

ABSTRAK

Berdasarkan observasi peneliti mengenai pegawai Ruko Manyar Mega Indah di kota Surabaya menggunakan kartu kredit yang lebih dari satu. Fenomena ini menarik untuk diteliti. Rumusan masalah penelitian ini adalah berapa jumlah kartu kredit yang dimiliki pegawai di kawasan Ruko Manyar Mega Indah, faktor-faktor apa yang melatar belakangi penggunaan kartu kredit dan apa fungsi dari penggunaan kartu kredit.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode etnografi. Penggalan data melalui observasi dan wawancara mendalam kepada informan 5 orang pegawai CV Channel, 1 orang CV Cipta Media dan 2 orang pegawai bank Danamon cabang Ruko Manyar Mega Indah. Penelitian ini dianalisis dengan teori fungsional Brownislaw Malinowski.

Hasil penelitian ini menunjukkan pegawai Ruko Manyar Mega Indah memiliki dan menggunakan 2-5 kartu kredit. Faktor-faktor yang melatar belakangi penggunaan kartu kredit adalah 1) banyaknya penawaran, 2) bisa digunakan untuk cicilan, 3) untuk gaya hidup, 4) karena terpengaruh oleh lingkungan kerja, 5) kepentingan sesaat, 6) halnya untuk kepemilikan saja. Adapun fungsi kartu kredit menurut informan adalah transaksi gesek kasir dan digunakan untuk gesek tunai yang semuanya bertujuan untuk 1) menunjang penampilan, 2) karena gaya hidup, 3) mendapatkan kedudukan sosial di lingkungan masyarakat 4) untuk memenuhi kebutuhan, 5) kepentingan sesaat, 6) *gali lubang tutup lubang*. Dampak positif penggunaan kartu kredit adalah membantu dalam masalah keuangan, kepentingan sesaat, tagihan bunga yang lebih rendah dan berdampak negatif adalah bermasalah dengan beberapa tagihan kartu kredit, *gali lubang tutup lubang*, hutang yang menumpuk.

Kata Kunci : Pegawai Ruko, Fungsi, Gesek Kasir dan Tunai, Kartu Kredit